

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata tersebar dari Sabang sampai Merauke. Indonesia merupakan tanah air yang memiliki keindahan alam yang melimpah, dan juga memiliki daya tarik yang sangat mengagumkan. Wilayah Indonesia yang dilewati garis katulistiwa menjadikan Indonesia beriklim tropis yang memunculkan beraneka ragam flora dan fauna yang nantinya akan membuat para wisatawan terpesona dengan keindahannya. Selain flora dan fauna juga ada peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal awal yang nantinya sangat potensial untuk dijadikan daerah tujuan wisata.

Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar pendukung perekonomian dunia. Kegiatan kepariwisataan di Indonesia sudah dikenal semenjak zaman pemerintahan kolonial Belanda. Kegiatan pariwisata di Indonesia sudah ada menjelang akhir abad XIX di mana Indonesia oleh pemerintah kolonial Belanda dipromosikan sebagai *The Tropical Holland*.<sup>1</sup> Dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan, Indonesia memiliki banyak peluang dan tantangan yang kalau dilihat sebagai suatu

---

<sup>1</sup>Adisubrata, Winarta dkk, *Pariwisata Indonesia Sekitar Perkembangan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pariwisata, 1996), hal 2-4

totalitas memiliki posisi yang semakin kuat karena adanya potensi sumber daya alam yang melimpah.

Pariwisata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, turisme, pelancong.<sup>2</sup>Sedangkan menurut Meintosgh dalam buku *Kepariwisataan dan Perjalanan* yang ditulis oleh Muljadi menyatakan bahwa pariwisata adalah “... *a composite of activities, services and industries delivers a travel experince: transportation, accomodation, eating and drinking establishment, shops, entertainment, activity, and other hospitality service available for individuals or group that are away from home*”.<sup>3</sup>Komposit kegiatan, layanan dan industri memberikan pengalaman perjalanan, transportasi, akomodasi, pendirian makan dan minum, pertokoan, hiburan, aktivitas, dan layanan perhotelan lainnya yang tersedia untuk perorangan atau kelompok yang jauh dari rumah.

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang prospeknya cerah dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang tersebut didukung oleh kondisi-kondisi alamiah seperti letak keadaan geografis, lapisan tanah yang subur dan panorama, serta berbagai flora dan fauna yang memperkaya isi daratan dan lautan. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial, dan budaya.<sup>4</sup> Oleh karena itu agar pendapatan meningkat maka upaya

---

<sup>2</sup>Bobsusanto, 20 *Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli Terlengkap*, Dalam [Http://Www.Spengetahuan.Com](http://www.Spengetahuan.Com) diakses pada Senin 28 Januari 2019

<sup>3</sup> Muljadi, *Kepariwisataan Dan Perjalanan*. (Jakarta: Rajawali Press, 2010) hlm. 7

<sup>4</sup> Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*. ( Yogyakarta: Andi Offset, 2006) Hlm. 47

pemerintah untuk memajukan perekonomian masyarakat pesisir dari sektor industri pariwisata.

Sektor pariwisata juga bisa menghidupkan ekonomi masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar mendapat tambahan pendapatan dari adanya tempat-tempat wisata di daerahnya tersebut, selain itu sektor pariwisata ini juga dijadikan sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya dan keindahan alamnya. Menurut Gunn dalam jurnal suchaina, pariwisata sebagai aktivitas ekonomi yang harus dilihat dari dua sisi yakni sisi permintaan (*demand side*) dan sisi pasokan (*supply side*),<sup>5</sup> lebih lanjut Gunn mengemukakan bahwa suatu perencanaan pengembangan pariwisata disuatu daerah sangat tergantung pada kemampuan seseorang dalam merencanakan serta mengimplementasikan rencananya dalam kedua sisi tersebut secara berimbang.

Sektor pariwisata juga merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan suatu daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Selain itu sektor pariwisata merupakan sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan Nasional yang mempunyai tujuan yaitu memperluas kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja. Pembangunan dibidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang

---

<sup>5</sup> Suchaina "Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati" *Jurnal Psikologi*, Vol. II, No. 2, 2014, hlm. 89-90

pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu sektor pariwisata memiliki kontribusi dalam penerimaan penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut terjadi karena adanya permintaan wisatawan yang datang dengan demikian, kedatangan wisata ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha sehingga peluang tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut.

Perkembangan pariwisata disuatu daerah akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pariwisata akan menciptakan permintaan baik segi konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*tourism final demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya *final demand* wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang dan bahan baku (*investment devired demand*) untuk memproduksi guna memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan tersebut diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan, dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan/restoran dan lain-lain.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Spillane, James J. *Ekonomi Pariwisata ( Sejarah dan Prospeknya)*. Cetakan Ke -13. (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal 20

Kontribusi pariwisata bagi perkembangan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut. Aktifitas ekonomi akan menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah ekonomi dan nilai tambah sosial masyarakat. Nilai tambah tersebut antara lain dapat berupa kesempatan kerja, pemanfaatan *assets*/faktor produksi yang tidak produktif (*idle*) menjadi produktif, menghasilkan surplus usaha ataupun nilai tambah sosial, adalah sumber utama pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, maka semakin tinggi aktivitas ekonomi di suatu daerah, semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut dan sebaliknya.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Keluarga Sejahtera Kecamatan Kalidawir di Rinci**  
**Menurut Desa dan Klasifikasinya Tahun 2017**

No	Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera
1.	Kalibatur	695	2.227
2.	Rejosari	675	1.104
3.	Sukorejo Kulon	303	817
4.	Banyu Urip	360	779
5.	Winong	277	923
6.	Joho	247	1.683
7.	Pakisaji	109	957
8.	Karangtalun	403	2.058
9.	Kalidawir	335	1.556
10.	Ngubalan	174	802

<sup>7</sup> Heri Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2003), hlm. 19

11.	Salak Kembang	172	570
12.	Tunggangri	180	756
13.	Jabon	246	1.086
14.	Pagersari	353	1.306
15.	Betak	307	2.328
16.	Tanjung	108	1.238
17.	Domasan	144	1.150
<b>JUMLAH</b>		<b>5.088</b>	<b>21.340</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan tabel 1.1. Dari data di atas dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kalidawir khususnya di Desa Kalibatur cukup sejahtera. Dapat dilihat dari masyarakat prasejahtera pada tahun 2017 sebanyak 659 keluarga dan keluarga sejahtera sebanyak 2.227 keluarga. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Desa Kalibatur merupakan desa yang mengalami peningkatan kesejahteraan, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat dari adanya sektor pariwisata. Dengan adanya sektor pariwisata yaitu pantai Sine dapat mengangkat pendapatan masyarakat sekitar dengan mengoptimalkan potensi-potensi wisata khususnya wisata pantai.

Wisata pantai adalah wilayah yang unik, karena dalam konteks bentang alam, wilayah pesisir merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan. Wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting apabila ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan. Transisi antara daratan dan lautan di wilayah pesisir telah membentuk ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberikan nilai ekonomi yang luar biasa terhadap manusia. Sejalan dengan penambahan penduduk dan

peningkatan kegiatan pembangunan sosial ekonomi, nilai wilayah pesisir terus bertambah. Salah satunya dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang terus berkembang karena adanya wisata pantai yang menarik minat masyarakat untuk berkunjung.

Propinsi Jawa Timur merupakan salah satu tempat pariwisata yang menarik untuk dikunjungi adalah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan daerah dengan potensi besar yang terus mengalami banyak perkembangan. Salah satunya keunggulan yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah wisata pantai yang menjadi unggulan dengan menghasilkan pendapatan yang cukup besar. Sebagai daerah dengan sektor pariwisata yang cukup banyak. Pemerintah Kabupaten Tulungagung melakukan pembangunan dalam berbagai sektor terutama sektor pariwisata. Mengingat, dengan potensi wisata yang cukup besar haruslah didukung dengan infrastruktur yang memadai. Dengan terus dilakukannya pembangunan ini, juga akan membuat daerah sekitar lebih mudah untuk terakses dan tidak menjadi daerah tertinggal.

Salah satu tempat wisata yang tengah terus mengalami pengembangan adalah sektor wisata pantai. Tulungagung memang terkenal dengan banyak pantainya yang menawarkan keunikan masing-masing. Seperti pantai Kedung Tumpang, Pantai Sanggar, Pantai Coro, Pantai Ngalur, Pantai Lumbang, Pantai Gemah, Pantai Brumbun, Pantai Sidem, Pantai Polang, dan Pantai Sine. Dari berbagai pantai yang ada di Tulungagung, Pantai Sine merupakan pantai dengan peluang industri pariwisata yang cukup besar. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha

pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.<sup>8</sup> Peluang industri pariwisata hendaknya dapat mengembangkan karya seni atau kesenian lokal, karena industri pariwisata sebenarnya banyak menjual produk-produk wisata yang terkait dengan karya seni atau kesenian. Maka dari itu peran pemerintah dalam pengembangan sektor industri wisata pantai ini juga terus dikembangkan. Sampai sekarang sudah terlihat jumlah pengunjung yang terus meningkat untuk datang mengunjungi Pantai Sine.

**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Perkembangan Pengunjung Objek Wisata Pantai**  
**Sine Tahun 2016-2017**

Bulan	Wisatawan	
	Tahun	
	2016	2017
Januari	6,000	21,350
Februari	4.570	1,560
Maret	5.902	1,355
April	5.570	1,481
Mei	6,180	753
Juni	5.570	5.850
Juli	3.484	6.307
Agustus	7.580	6.884
September	4.359	6.795
Oktober	4,401	7.348
November	2.050	7,012
Desember	2.635	10.677

---

<sup>8</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Hlm.4



<b>JUMLAH</b>	<b>58.301</b>	<b>77.372</b>
---------------	---------------	---------------

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tulungagung

Berdasarkan tabel 1.2. Dari data perkembangan pengunjung wisata di atas dapat dilihat bahwa wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Sine disetiap tahunnya mengalami peningkatan. Dapat dilihat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai sine pada tahun 2016 dimulai pada penjualan tiket bulan Januari sampai bulan Desember 2016 sejumlah 58.301 wisatawan, dengan jumlah wisatawan yang paling sedikit pada bulan November yaitu 2.050 wisatawan dan tertinggi pada bulan Agustus yaitu 7.580 wisatawan. Pada akhir tahun 2017 total penjualan mengalami kenaikan menjadi 77.372 wisatawan, dengan wisatawan terendah pada bulan Mei yaitu 753 wisatawan dan tertinggi pada bulan Januari yaitu 21,350 wisatawan.

Pantai Sine merupakan suatu pantai yang terletak di Desa Kalibatur, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, pesisir Pulau Jawa yang memiliki tempat yang strategis dalam mengembangkan usaha perekonomian. Dengan posisi tersebut masyarakat sekitar Pantai Sine lebih dominan bermata pencaharian sebagai nelayan. Selain sebagai nelayan masyarakat disana juga sudah mampu mengembangkan mata pencahariannya seperti berdagang.

Mengapa saya mengambil objek penelitian di Pesisir Pantai Sine karena potensi yang terdapat di Pantai Sine yang sangat besar dan inilah yang membedakan Pantai Sine dengan pantai-pantai lainnya yang ada di Tulungagung. Adapun potensi wisata yang terdapat di Pantai Sine adalah

panoramanya, *sunrise* yang terdapat di Pantai Sine merupakan *sunrise* yang terbaik di pantai Tulungagung. Terdapat juga Area Camping, wisata budaya pada hari tertentu, dan wisata kuliner yang dijadikan sebagai salah satu sektor usaha masyarakat di sana.

Menyadari kenyataan akan potensi perairan laut khususnya Pantai Sine yang beragam dan kemampuan nelayan yang kurang bervariasi disebabkan hambatan pengetahuan dan penguasaan teknologi, maka perlu dicarikan alternatif lain dalam pemanfaatan wilayah pesisir, sehingga pemanfaatan wilayah pesisir dapat dilakukan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan dan kelestarian lingkungan pesisir dan masyarakat sekitar.

Salah satunya dengan pengembangan sektor usaha masyarakat atau usaha kecil masyarakat di sekitaran pesisir Pantai Sine. Dimana dengan adanya objek wisata pantai ini dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan bisa menambah perekonomian di daerah sekitar. Tidak hanya objek wisatanya yang menarik tetapi juga terdapat para pedagang kuliner khas pesisir pantai seperti pedagang ikan asap, pedagang ikan panggang maupun pedagang-pedagang lainnya.

Melihat potensi wisata yang ada di sekitar pesisir Pantai Sine dapat menarik para wisatawan yang berkunjung semakin banyak, maka akan berdampak pada sektor usaha masyarakat di sekitar pesisir pantai. Saat ini sudah terdapat (40) warung makan, (15) penjual ikan asap, (3) agen ikan segar, (5) pedagang kelontong. Dengan adanya sektor usaha masyarakat ini dapat memperbaiki tingkat perekonomian warga sekitar. Perilaku

masyarakat atau wisatawan yang konsumtif sangat menguntungkan bagi para pelaku dagang disekitar pesisir pantai Sine tersebut. Sektor usaha kecil memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian masyarakat sekitar pesisir pantai. Adapun manfaat dari Usaha Kecil ini adalah sebagai penyedia barang dan jasa, penyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan, nilai tambah bagi produk daerah, dan peningkatan taraf hidup. Melihat perannya yang begitu besar maka pembinaan dan pengembangan usaha kecil sangat penting sebagai jalur ke arah pemerataan hasil-hasil pembangunan, tetapi juga sebagai unsur pokok dari seluruh industri di daerah setempat.

Dari ulasan di atas pantai Sine layak untuk menjadi daerah kunjungan wisata saat berlibur ke Kabupaten Tulungagung, mengingat keindahan panorama alam dan potensi wisatanya yang tersedia sangat melimpah selain itu fasilitas wisata yang memadai dan banyaknya sektor usaha masyarakat yang bisa memenuhi kebutuhan wisatawan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai potensi pariwisata Pantai Sine dan pengaruhnya terhadap sektor usaha masyarakat sekaligus dampak adanya pariwisata bagi peningkatan usaha masyarakat sekitar, maka penulis mengambil judul **“Potensi Pariwisata Pantai Sine Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Masyarakat”** .

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja potensi wisata yang ada di pantai sine Tulungagung?
2. Apa saja sektor usaha yang dikembangkan masyarakat sekitar pantai sine?
3. Bagaimana upaya masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata pantai sine untuk pengembangan usahannya?
4. Bagaimana dampak usaha masyarakat dalam peningkatan penghasilannya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi wisata yang ada di pantai sine Tulungagung.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang di kembangakan masyarakat pantai sine.
3. Untuk mengetahui upaya masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata untuk pengembangan usahanya.
4. Untuk mengetahui dampak usaha masyarakat dalam peningkatan penghasilannya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat teoretis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan penelitian dalam hal pemanfaatan potensi pariwisata pantai Sine dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi pengelola wisata Pantai Sine

Sebagai bahan pertimbangan yang ada untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil khususnya mengenai potensi pariwisata Pantai Sine dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat.

#### b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan langkah awal bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tentang potensi pariwisata Pantai Sine dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat.

#### c. Untuk Jurusan Ekonomi Syariah

Penelitian ini bisa digunakan oleh kalangan mahasiswa sebagai penambah wawasan serta pengembangan karya-karya ilmiah, rujukan ilmiah bagi insan akademis.

## **E. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, ditetapkan suatu batasan masalah sebagai berikut:

1. Area studi penelitian mencakup wilayah pesisir Pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung termasuk potensi-potensi wisata yang ada didalamnya.
2. Pembahasan dalam penelitian ini mencakup potensi pariwisata yang ada di pesisir Pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat dan dampak usaha masyarakat bagi peningkatan penghasilannya.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1) Definisi konseptual

#### a) Potensi

Potensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan daya<sup>9</sup>. Potensi menjadi hal yang diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi, hal itu dimaksudkan agar semua kelebihan dan potensi yang bisa dikembangkan dapat dimaksimalkan secara sempurna. Tentu semua itu tidak terlepas dari peran semua pihak yang berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi suatu daerah dan kepariwisataan merupakan dua hal yang memiliki kaitan erat, keduanya

---

<sup>9</sup> KBBI, <https://kbbi.web.id/potensi> (Online) diakses tgl 20 Desember 2018

dapat bergerak maju untuk melakukan pengembangan dan pertumbuhan perekonomian daerah.

Pengertian potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.<sup>10</sup>

#### b) Pariwisata

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, turisme, pelancong.<sup>11</sup> Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata (kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang) dan didukung berbagai fasilitas pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah.<sup>12</sup>

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan untuk bersenang-senang mengunjungi objek atau atraksi wisata, menyaksikan secara langsung adat budaya setempat, dan tujuan lainnya (tidak untuk mendapatkan penghasilan, dengan durasi waktu lebih dari 24 jam, sehingga memerlukan kebutuhan utama selain objek-objek wisata yang akan dikunjungi, yaitu: transportasi, akomodasi, dan konsumsi). Kebutuhan lain seperti: souvenir, bank, entertain, jasa komunikasi, pusat

---

<sup>10</sup> Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Bandung: Angkasa Bandung, 1996), hal 160-162

<sup>11</sup> KBBI, <https://kbbi.web.id/potensi> (Online) diakses pada 27 September 2018

<sup>12</sup> Manahati Zebua, *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah* ( Yogyakarta: Deepublish, 2016) Hlm, 35

belanja, dan lain-lain merupakan unsur penunjang sehingga dikatakan bahwa pariwisata merupakan kegiatan multi bisnis.<sup>13</sup>

### c) Usaha Kecil

Usaha kecil adalah setiap usaha perseorangan atau badan hukum yang menjalankan kegiatan dibidang ekonomi yang dilakukan secara sederhana dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan batasan-batasan tertentu.<sup>14</sup>

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan yang berbeda dengan usaha menengah, dimana kekayaan bersih atau penjualan tahunan usaha kecil lebih daripada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha menengah. Tetapi menurut Kamar Dagang dan Industri (KADIN) ada beberapa kesamaan kriteria usaha kecil adalah:

1. Memiliki aset kurang dari Rp 250 juta
2. Mempekerjakan kurang dari 30 orang
3. Memiliki nilai penjualan kurang dari Rp 100 juta.<sup>15</sup>

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung

---

<sup>13</sup>Wardhani, *Usaha Jasa Pariwisata Jilid 1*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) Hlm. 8

Pandji Anoraga, H.Djoko Sudantoko, *Aspek-Aspek Usaha Kecil*. Hal 245

<sup>14</sup> Gunawan Sumodiningrat, "*Perlunya Lembaga Keuangan Kerakyatan*" media KUK No. 15 tahun IV (Desember 1996)

<sup>14</sup>*Ibid.*, Hal 5<sup>14</sup> Pandji Anoraga, H.Djoko Sudantoko, *Aspek-Aspek Usaha Kecil*. Hal 245

<sup>15</sup> Gunawan Sumodiningrat, "*Perlunya Lembaga Keuangan Kerakyatan*" media KUK No. 15 tahun IV (Desember 1996)



dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU No.20 tahun 2008 tentang usaha kecil.

#### d) Pengembangan Usaha Kecil

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengembangan adalah menjadikan semakin besar.<sup>16</sup> Pengembangan merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah.<sup>17</sup>

#### 2) Definisi Operasional

Potensi pariwisata Pantai sine dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat yang akan diteliti meliputi apa saja potensi wisata yang ada di pantai sine. Kemudian usaha yang dikembangkan masyarakat sekitar pantai sine, serta upaya masyarakat dalam memanfaatkan potensi wisata pantai sine dan dampak yang ditimbulkan dari usaha masyarakat dalam peningkatan penghasilan masyarakat pantai sine Tulungagung.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini disajikan dalam enam bab yang didalamnya terdapat sub bab. Sistematika skripsi sebagai berikut :

---

<sup>16</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dalam <http://kbbi.web.id/kembang>. Diakses pada 20 desember 2018

<sup>17</sup> *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Perbankan Syariah Cet-1*, Jakarta: CV Eko Jaya, 2008, hal.06

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran singkat pembahasan yang ada didalam penelitian ini. Unsur-unsur dalam bab pendahuluan ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

## BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang konsep-konsep perihal pariwisata, sumber daya pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata, fasilitas pariwisata, wisatawan serta hasil penelitian terdahulu.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang paparan data dan temuan penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang di lakukan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dari dokumen-dokumen yang bersangkutan. 25

## BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang temuan-temuan penelitian terhadap teoriteori yang sudah ada dan dari penelitian terdahulu serta intepretasi yang ada di lapangan.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan serta saran-saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian.